

EDISI : Jumat, 08 Februari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: *Nusa Bali*

Kategori: *Surplus*



PETANI padi di Buleleng saat masa panen menyokong produksi beras di Buleleng yang tahun 2018 kembali surplus.

## Surplus Beras Buleleng Meningkatkan

SINGARAJA, NusaBali

Kabupaten Buleleng, tahun 2018 lalu kembali mengalami surplus produksi beras. Kelebihan selisih produksi dengan kebutuhan masyarakat di tahun 2018 pun meningkat dari tahun 2017. Bahkan angka peningkatan sudah terkejar di semester pertama.

Plt Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, I Made Sumiarta ditemui di ruangannya Kamis (7/2) siang kemarin menyebutkan Buleleng di tahun 2018 mengalami surplus beras, meski data yang baru tercatat di semester I periode Januari-Juni.

Dari 15.405 hektare luas tanah didapatkan produksi beras bersih 40.323 ton beras. Dari produksi itu pun Buleleng mengalami surplus sebesar 4.335 ton beras dari 35.988 ton kebutuhan beras masyarakat Buleleng selama satu semester.

Angka itu pun disebut sudah jauh

melampaui angka produksi beras di tahun 2017, sebesar 73.462 ton dari 22.252 hektare luas tanam. Di tahun 2017 lalu Buleleng pun hanya mengalami surplus beras 1.492 ton. "Angka sementara kalau dibandingkan dengan tahun 2017, ada peningkatan produktivitas lahan pertanian sebanyak 10,64 persen dari 55,43 kuintal per hektare menjadi 62,56 kuintal per hektare," kata Sumiarta.

Ia pun optimis hasil panen padi di semester kedua tahun 2018, hasilnya bagus, karena iklim dan cuaca pun sangat mendukung petani mendapatkan hasil panen yang maksimal. Sumiarta pun menjelaskan jika saat ini pihaknya sedang menggenjot produksi hasil pertanian dengan penerapan sejumlah program, untuk peningkatan produksi.

Ia menyebutkan ada enam program yang mendukung peningkatan produksi hasil pertanian, seperti

pengembangan intensifikasi penerapan teknologi, pengembangan penih pembibitan, peningkatan perlindungan dari serangan hama, promosi peningkatan produk pertanian dan pengembangan teknologi pasca panen, untuk menekan penyusutan hasil panen.

Sementara, secara rutin setiap tahunnya Dinas Pertanian juga memiliki program penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan juga pola tanam Luas Tambah Tanam (LTT) berkesinambungan. "Dalam program LTT ini petani diharapkan tanam, tanam dan tanam, dengan teknologi yang ada, untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP)," jelas Sumiartana.

Sedangkan hasil produksi beras di Buleleng yang selalu menunjukkan surplus, pemasarannya masih memaksimalkan pemenuhan kebutuhan beras masyarakat Buleleng. **k23**

Nama Media: *Nusa Bali*

Kategori: *Pertanian*

# Pemprov Serap Masukan Petani Buleleng

★ Pengadaan *Cold Storage* Dirancang 2020



• NUSABALI/SUDIARTA

STAF Ahli Gubernur Bali Dewa Putu Eka Wijaya Wardana menyerap aspirasi para petani melalui para Kelian Subak di seluruh Buleleng.

SINGARAJA, NusaBali

Penanganan pasca panen di sektor Pertanian mulai menjadi prioritas Pemprov Bali. Gubernur Bali, I Wayan Koster, pun secara khusus mengutus staf ahlinya ke kabupaten/kota menyerap aspirasi para petani.

Kali ini, staf ahli Gubernur Bidang Hukum, Politik dan Pemerintah, I Dewa Putu Eka Wijaya Wardana, menyerap aspirasi petani di Buleleng melalui para Kelian Subak, Kamis (7/2) pagi. Pertemuan yang dipusatkan di Ruang Rapat Unit IV, Kantor Bupati Buleleng, Jalan Pahlawan Singaraja, menghadirkan Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, dan staf ahli Bupati.

Staf Ahli, I Dewa Putu Eka Wijaya Wardana menjelaskan, penyerapan aspirasi dari para petani tersebut

terkait dengan hasil-hasil pertanian pasca panen. Dikatakan, masukan dan pendapat para petani diperlukan karena selama ini selalu ada kesan para petani justru merugi setiap kali panen raya. "Ini yang coba nanti kami carikan solusinya. Sekarang, dengan koordinasi dan konsultasi ini diharapkan menemukan penyebabnya. Kami akan keliling Bali untuk menyerap aspirasi seperti ini," jelasnya.

Lebih Dewa Putu Eka Wijaya Wardana menyebut, masing-masing kabupaten/kota akan dikunjungi bergiliran. Masukan dari petani seluruh kabupaten/kota akan dibahas lagi melalui Rapat Koordinasi (Rakor) yang akan dilaksanakan sekitar Maret 2019 mendatang, di Kabupaten Karangasem.

Khusus untuk Kabupaten Bule-

leng, masukan yang menarik menurut mantan staf ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Keuangan ini adalah, pembangunan *cool storage* atau penyimpanan hasil pertanian pasca panen. "Nanti kita akan rakkor lagi berbagai usulan yang masuk setelah selesai keliling Bali. Hasil rakor berupa rekomendasi kepada Gubernur dan kepala daerah se-Bali," ungkap Dewa Eka Wijaya Wardana.

Sementara, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, I Made Sumiarta menyatakan, pihaknya akan menindaklanjuti hasil pertemuan staf ahli dengan para Kelian Subak, akan diadakan focus group discussion (FGD) bersama dengan pihak terkait. Langkah ini juga menindaklanjuti Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 99 Tahun 2018.

Pada FGD tersebut akan dibahas bagaimana upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas produk pertanian lokal Bali dan lokal Buleleng khususnya. "Bagaimana bisa lebih masuk ke pasar-pasar yang memiliki nilai lebih seperti untuk pariwisata," ungkapnya.

Mengenai usulan pembuatan *cold storage*, mantan Kepala Bagian Umum Setda Buleleng ini juga menambahkan sebenarnya usulan ini telah diajukan dua tahun yang lalu. Dirinya berharap pada tahun 2020 bisa terealisasi pada kegiatan APBN. Selain itu, pembangunan *cold storage* akan dibangun melalui dana APBD Provinsi. "Menurut saya ini penting mengingat buah-buah yang ada di Buleleng sangat bervariasi dari segi daya tahan," tandas Sumiarta. **k19**

Nama Media: *Nusa Bali*

Kategori: *Narkoba*

## Peluncur dan Pemakai Narkoba Digelandang

SINGARAJA, NusaBali

Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng, kembali mengamankan dua orang penyalahguna narkoba. Keduanya merupakan pelaku ke lima dan keenam dalam pengungkapan tiga kasus di bulan Januari lalu. Polisi pun mengamankan barang bukti berupa tiga gram lebih sabhu-sabhu dari kedua pelaku.

Pengungkapan kasus narkoba itu diawali dengan penangkapan I Gede Agus Dita Saputra alias Agus, 32. Warga Banjar Dinas Dharma Kerti, Desa Tukadmungga, Kecamatan/Kabupaten Buleleng ini diamankan Satnarkoba Polres Buleleng di depan perumahan Satelit, Kelurahan Banyuasri Buleleng pada Kamis (17/1) pukul 10.15 WITA.

Saat dilakukan pengeledahan badan, Agus didapatkan membawa dua paket sabhu-sabhu. Polisi pun kemudian sempat melakukan pengeledahan di rumahnya di wilayah Lingkungan Kebon, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan/Kabupaten Buleleng. Di rumah pelaku polisi kembali mendapati tujuh paket sabhu-sabhu yang siap diedarkan.

Kasat Narkoba Polres Buleleng, AKP I Ketut Suparta didampingi Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu I Gede Sumarjaya, Kamis (7/2) di Mapolres Buleleng mengatakan, Agus selama ini melakukan aksinya dengan modus operasi memesan via telepon dan mendapatkan barangnya dengan sistem tempel. "Kami masih kembangkan dan sedang memburu penyuplainya, pelaku mengaku memang mendapatkan barang dengan sistem tempel dan jaringan Denpasar," kata AKP Suparta.

Selain mengamankan Agus pada Senin (21/1) pukul 13.45 WITA, pihaknya juga mengamankan Luh Sri Famila Wati, 40, warga Jalan Pulau Sumatra, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan/Kabupaten Buleleng.



DUA pelaku penyalahguna narkoba diamankan Satnarkoba Polres Buleleng, Kamis (7/2).

Pelaku Mila diamankan di pinggir jalan Singaraja-Seririt, wilayah Desa Kaliase, Kecamatan Banjar. "Dari pengakuannya memang akan dipakai sendiri di wilayah Kaliase dan kami dapati pelaku M ini menguasai satu paket sabhu-sabhu," jelas Kasat Suparta.

Dari pengakuannya, Mila yang merupakan ibu rumah tangga mengaku baru pertama kali ingin mencoba barang terlarang itu. Hanya saja sebelum menikmatinya ia keburu diamankan polisi. "Saya khilaf, tumben mau pakai, karena *pengen nyoba*. Saya beli lewat HP dua ratus ribu, tidak tahu siapa yang jualin," akunya.

Sedangkan pelaku Agus yang disebut sebagai peluncur mengaku sudah sempat mengantarkan sabhu-sabhu kepada tiga konsumennya.

Ia pun mengaku mendapatkan barang dan menjualnya sesuai dengan arahan si penyuplai barang yang dia sebut-sebut dari Lapas Kerobokan. "Kalau jual baru coba kemarin, karena saya pakai juga sejak tiga tahun lalu

pas kerja di Denpasar. Saya jalan asal ada perintah saja, sudah sempat antar tiga tempat dan belum dapat upah," sebut Agus.

Akibat perbutaannya Agus ditetapkan sebagai pengedar dan disangkakan Pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) atau pasal 127 ayat (1) huruf a UU Nomor 35 Tahun 2009, tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara minimal lima tahun. Sedangkan pelaku Mila hanya dikenakan pasal pengguna yakni pasal 112 ayat (1) atau pasal 127 ayat (1) UU Nomor 35 Tahun 2009, tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara minimal empat tahun.

Sementara itu, kasus narkoba di Buleleng pada tahun 2018 jumlah pengungkapan kasus sebanyak 55 dengan 63 orang pelaku. Dalam waktu setahun, Satnarkoba Polres Buleleng juga mengamankan 67,07 gram sabhu-sabhu dan 8,15 gram ganja. Sedangkan di awal tahun 2019 ini di bulan Januari juga sudah tercatat pengungkapan 3 kasus dengan enam orang pelaku. **k23**

Nama Media: *Nusa Bali*

Kategori: *Perusahaan Pemkab*

## PD Swatantra Mulai Untung

SINGARAJA, NusaBali

Sempat sekarat, PD Swatantra salah satu perusahaan milik Pemkab Buleleng, mulai mendapat keuntungan usaha. PD Swatantra pun ancer-ancer sumbang pendapatan bagi daerah sebesar Rp 491 juta.

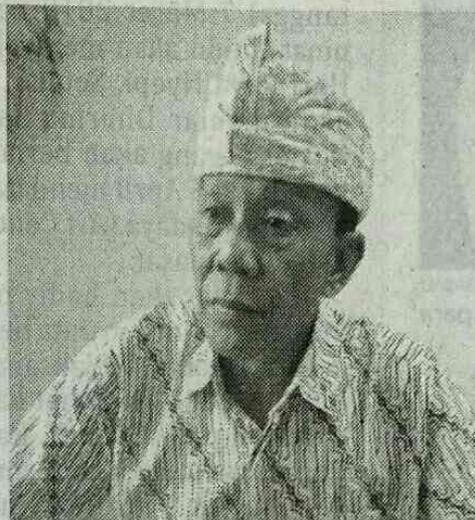
PD Swatantra yang tadinya hanya mengelola usaha perkebunan cengkih, kopi dan jenis lainnya terseok-seok, karena kerap merugi. Meski luas areal perkebunan yang dikelola mencapai 80 hektare, namun karena lokasinya di kemiringan dengan tanaman yang sudah pada tua, tidak banyak memberikan hasil.

Nah sejak tahun 2013 lalu, usaha PD Swatantra bertambah dengan mengelola jasa penyewaan mobil dinas kepada semua SKPD di lingkup Pemkab Buleleng. Hasilnya pun perlahan mulai menunjukkan perkembangan positif.

Di awal merintis jasa sewa mobil perusahaan membeli sebanyak 63 unit mobil dinas. Setelah masa kredit lunas dan bersamaan ada peremajaan kendaraan dinas, mobil dinas tersebut pun dijual dengan sistem lelang terbuka.

Lelang mobil dinas itu mendatangkan keuntungan senilai Rp 2,5 miliar. Kini dengan keuntungan itu, perusahaan telah membeli mobil dinas baru sebanyak 77 unit. Puluhan unit mobil dari jenis Toyota Innova dan Avanza tersebut telah disewa oleh instansi pemerintahan di Bali Utara.

Direktur Utama (Dirut) PD Swatantra Buleleng I Ketut Siwa di ruang kerjanya Kamis (7/2) mengatakan, bisnis sewa mobil dinas itu potensial untuk dikelola. Ini terbukti setelah merintis



I Ketut Siwa

bisnis itu, perusahaan baru sekarang pernah mendapatkan keuntungan. Bahkan, dibandingkan sebelumnya, keuntungan ini melesat lebih dari Rp 1,2 miliar. Tahun 2017 lalu dimana bisnis sewa mobil dinas sudah dilakoni keuntungannya mencapai Rp 219 juta lebih.

Capaian keuntungan yang merangkak naik itu otomatis berdampak pada penyeteroran Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tahun 2017 lalu, perusahaan telah menyeteror 40 persen dari keuntungan di tahun itu sebesar Rp 87 juta. Menginjak tahun 2018 lalu, PAD yang diseteror ke Kas Daerah naik menjadi Rp 491 juta.

"Kalau dari perjalanan sejak perusahaan ini dibentuk belum pernah mendatangkan untung, dan baru sejak kita merintis jasa sewa mobil dinas yang didukung dengan kebijakan Pak Bupati, keuntungan terus naik dan perusahaan sekarang sudah punya aset dengan nilai Rp 11 miliar lebih, dan kalau dulu

perusahaan tidak punya aset," katanya.

Jika unit bisnis sewa mobil meraup keuntungan fantastis, basic asli perusahaan pengelolaan tanah perkebunan belum menunjukkan keuntungan yang maksimal. Namun demikian, mantan anggota DPRD Buleleng dari Fraksi Partai Golkar ini telah merubah sistem pengelolaan tanah kebun yang ada.

Perusahaan sebelumnya harus mengeluarkan biaya operasional pemeliharaan antara Rp 60 sampai Rp 80 juta per tahun, sekarang perusahaan tidak lagi menanggung biaya operasional itu. Ini dilakukan dengan menerapkan sistem kerjasama bagi hasil dengan sejumlah petani penggarap. Selain menekan biaya operasional, cara ini akan memaksa petani penggarap untuk bekerja memelihara tanaman agar berproduksi maksimal.

Ke depan pihaknya optimis pengelolaan tanah perkebunan yang menyebar di Desa Tajun dan Desa Mengening, Kecamatan Kubutambahan, di Kecamatan Gerokgak, Busungbiu, Banjar dan Kecamatan Sukasada. Kerja keras ini dilakukan karena dari luas keseluruhan tanah yang dikelola sebagian besar kondisi lahannya untuk konservasi dan sisanya baru tergolong tanah produktif.

"Sekarang perusahaan tidak lagi mengeluarkan biaya operasional untuk perkebunan karena kita sudah rubah dengan perjanjian bagi hasil. Sekarang pada musim panen raya penghasilan perkebunan dari 80 hektar tanah yang ada penghasilan kotor masuk Rp 400 juta dan itu belum biaya PBB Rp 55 juta dan biaya operasional lain," jelasnya. **k19**

Nama Media: *Nusa Bali*

Kategori: *Perekrutan P3K*

# Ratusan Guru Pensiun, Buleleng Krisis Guru

## Belum Tertutupi dari Perekrutan P3K

Kebutuhan guru SMP di Buleleng sebanyak 1.898 orang dan di jenjang SD 4.287 orang. Hingga 2018 lalu, jumlah guru PNS baru terisi 4.054 orang.

Buleleng sampai saat ini masih mengalami kekurangan guru untuk memenuhi kebutuhan guru di ratusan SD dan SMP di Buleleng. Apalagi tahun 2018 dan 2019, terdata ada ratusan guru yang pensiun. Sehingga kekurangan guru terus meningkat, meskipun tahun ini ada rencana perekrutan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), yang memberikan kuota perekrutan 115 tenaga pendidik dari eks K2.



I Made Astika

SINGARAJA, NusaBali  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora)

Menurut data yang dimiliki Disdikpora Buleleng, disampaikan Sekretaris Dinas, I Made

Astika, Kamis (7/1) kemarin mengatakan, kebutuhan guru SD dan SMP di Buleleng seban-

yak 6.185 orang. Jumlah itu terakumulasi dari kebutuhan guru di jenjang SMP sebanyak

### DATA GURU DI KABUPATEN BULELENG

	SD	SMP	TOTAL
Kebutuhan	4.287 orang	1.898 orang	6.185 orang
Guru PNS	2.835 orang	1.219 orang	4.054 orang
Guru Kontrak Daerah	1.232 orang	403 orang	1.635 orang
Guru Abdi	220 orang	174 orang	394 orang
Guru Pensiun	227 orang	123 orang	350 orang

1.898 orang dan 4.287 orang di jenjang SD.

Sedangkan hingga tahun 2018 lalu, jumlah data guru PNS baru terisi 4.054 orang. Ribuan sisanya diisi oleh guru kontrak daerah sebanyak 1.635 orang dan guru honorer yang dibayarkan honorinya dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebanyak 394 orang. Sehingga

dari pemenuhan kebutuhan guru di Buleleng masih terdapat lowong 102 orang guru.

"Kalau bicara soal kekurangan guru PNS di Buleleng masih banyak sekali, belum lagi yang pensiun tahun kemarin dan sekarang total ada 350 orang di jenjang SD dan SMP," kata Astika.

Ia merinci 350 orang guru

pensiun itu terdiri dari 227 orang guru SD dan 123 orang guru SMP. Kondisi itu pun membuat Buleleng di tahun 2019 masih kekurangan 452 orang guru. Ia pun tak menampik jika perekrutan 115 orang guru P3K tahun ini, belum dapat memenuhi kekurangan guru di Buleleng yang jumlahnya sangat banyak.

Namun ke depannya ia berharap ada penambahan kembali secara berkelanjutan. "Kalau bisa yang diangkat itu yang pengabdian, sehingga mereka bisa mendapatkan penghasilan yang lebih layak, karena selama ini hanya dibayar dengan dana BOS," ungkap dia. **k23**

Nama Media: Nusa Bali

Kategori: KPU

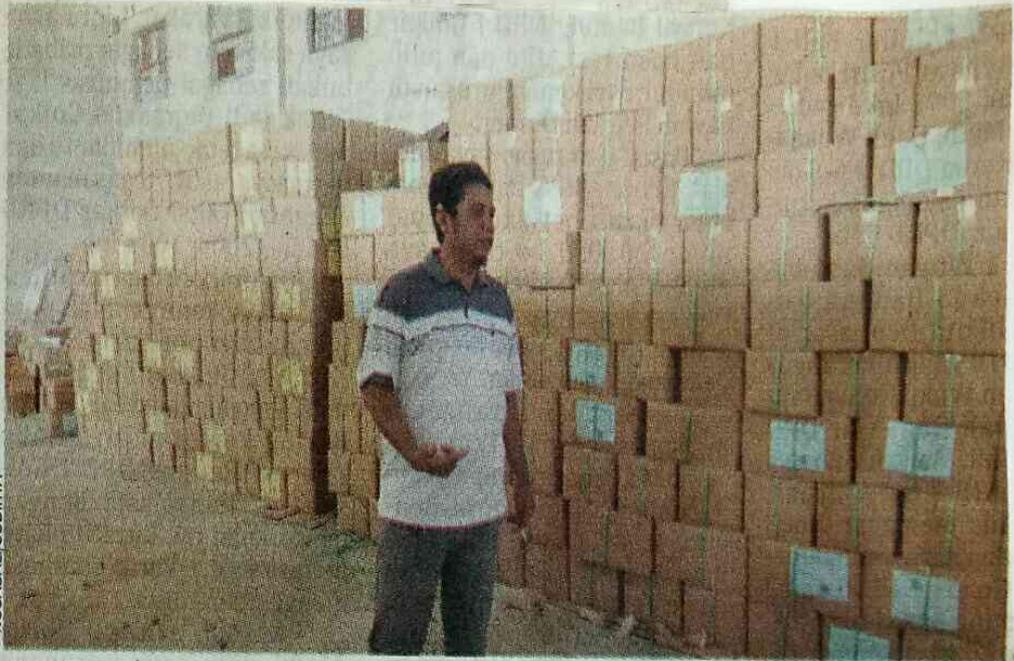
# Surat Suara Pemilu Sudah Mulai Didistribusikan

SINGARAJA, NusaBali

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Buleleng mulai menerima logistik surat suara keperluan Pemilu Legislatif (Pileg) dan Pemilu Presiden (Pilpres) Tahun 2019, secara bertahap. Yang sudah masuk ke gudang KPU di Desa Pamaron, Kecamatan Buleleng, baru surat suara untuk Pileg tingkat DPRD Provinsi Dapil Buleleng, dan DPR RI Dapil Bali.

Surat suara Pileg dan Pilpres mulai diterima secara bertahap oleh KPU Buleleng, sejak Rabu (6/2) sore lalu. Proses distribusi dari percetakan ke gudang logistik KPU Buleleng diharapkan bisa tuntas dalam beberapa hari kedepan.

Surat suara yang sudah diterima untuk DPRD Provinsi dan DPR RI sebanyak 1.189 buah dus. Total ada 594.086 lembar surat suara untuk tingkatan DPRD Bali maupun DPR RI. "Surat suaranya kami terima mulai kemarin (Rabu, red) sore. Kami baru selesai memindahkan dari truk ke gudang itu malam hari. Jumlahnya cukup banyak, jadi buruh angkutnya agak kewalahan," kata Ketua KPU Buleleng Komang Dudhi Udiyana, dite-



• NUSABALI/SUDIRTA  
SURAT suara yang tersimpan di gudang KPU di Desa Pamaron, Kecamatan Buleleng, Kamis (7/2) Badung, Jalan Kebo Iwa Nomor 39, Denpasar, Kamis (7/2) (foto kanan atas). Surat suara di gudang, Kecamatan Bangli, Kamis (7/2) (foto kanan bawah).

mui Kamis (7/2).

Menurutnya, logistik surat suara untuk tingkatan lainnya, akan menyusul secara bertahap. Rencananya surat suara untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) juga akan segera didistribusikan ke gudang logistik. Demikian pula dengan surat suara untuk pemilihan DPRD Buleleng.

Untuk sementara logistik surat suara masih dibiarkan dalam kondisi terbungkus dus. KPU Buleleng masih menanti jadwal penyortiran serta pelipatan surat suara dari KPU Bali. Dalam pelipatan itu, KPU akan melibatkan cukup banyak tenaga, karena jumlah surat suarat cukup banyak. Kini logistik tersebut

akan dijaga aparat keamanan hingga tahap pendistribusian ke masing-masing TPS.

Didaerah lain, surat suara juga sudah tiba di Kantor KPU Badung, Jalan Kebo Iwa Nomor 39, Denpasar, Kamis (7/2) sekitar pukul 15.00 Wita. Surat suara diangkut menggunakan mobil box DK 9939 UJ. Mobil

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media:

Kategori: *Sambungan*



7/2) (foto atas). Surat suara tiba di Kantor KPU Bangli, Jalan Merdeka, Kelurahan Be-

box yang membawa surat suara dari salah satu percetakan di Denpasar langsung mendapatkan pengawasan ketat aparat kepolisian setibanya di kantor KPU Badung. Aparat kepolisian dari Polres Badung bahkan tampak bersenjata lengkap.

Surat suara secara resmi diterima oleh Ketua KPU Badung I

Wayan Semara Cipta didampingi Komisioner KPU Badung Nur Sodik, I Gusti Ketut Gede Yusa Arsana Putra, Plt Sekretaris KPU Kabupaten Badung I Gusti Nyoman Wiraguna, beserta staf logistik Nyoman Maie Sandrawati. Total surat suara yang diterima KPU Badung, sebanyak 392.302 lembar dengan menggunakan sebanyak 196 box besar dan ditambah 1 box kecil.

Ketua KPU Badung I Wayan Semara Cipta mengatakan, surat suara yang tiba adalah surat suara pemilih Presiden dan Wakil Presiden. "Jumlah surat suara yang diterima sesuai jumlah DPT ditambah 2 persen surat suara cadangan. DPT Badung 384.609 ditambah 2 persen surat suara jadi totalnya 392.302 surat suara," ujarnya.

Kendati sudah tiba tapi surat suara tersebut tidak langsung disotir, melainkan disimpan digudang KPU Badung. "Untuk mengamankan surat suara, KPU Badung melibatkan jajaran kepolisian, serta dari unsur pengawas dari Bawaslu Badung," tandas pria yang akrab disapa Kayun itu.

Disinggung waktu kedatangan suara suara lainnya, Kayun mengungkapkan menunggu pengiriman dari pihak penc-

etakan. "Terkait surat suara varian lainnya seperti DPR, DPD, dan DPRD Provinsi, dan Kabupaten, kami belum tahu, menunggu info dari percetakan. Prinsipnya kami menunggu info dari percetakan saja. Selama masih dalam masa tahapan, pasti semua akan terdistribusi dengan baik," tandasnya.

Surat suara juga sudah tiba di gudang KPU Bangli, Jalan Merdeka, Kelurahan Bebalang, Kecamatan Bangli, Kamis (7/2). Petugas KPU Bangli pun sibuk menurunkan seluruh box yang berisikan surat suara tersebut. Kemudian untuk memastikan keamanan surat suara, petugas dari Kepolisian dan satpam melakukan penjagaan dengan ketat.

Ketua KPU Bangli, Putu Gede Pertama Pujawan mengatakan untuk surat suara pemilu, sudah lengkap baik surat suara DPRD Kabupaten, DPRD Provinsi, DPR RI, DPD dan surat suara pemilihan presiden. "Surat suara jumlahnya 383 box, meliputi surat suara presiden, DPD, DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten. Untuk surat suara presiden, DPD, DPR RI disimpan di gudang B dan surat suara DPRD Provinsi dan kabupaten di simpan digudang A," ungkapnya. **k19, asa, es**